

**PENGARUH MEDIA TANAM HIDROPONIK
SISTEM SUMBU TERHADAP VARIETAS
TANAMAN PAKCOY (*Brassica rapa* L.)**

ALYA ZAHRA NURHALIZA

1197020009

ABSTRAK

Hidroponik merupakan salah satu alternatif yang populer untuk memperbanyak tanaman serta dimanfaatkan dalam pertanian perkotaan. Sistem sumbu merupakan metode hidroponik yang paling sederhana. Media tanam yang biasa digunakan adalah arang sekam, rockwool dan cocopeat. Metode hidroponik ini akan diaplikasikan pada tanaman pakcoy varietas nauli f1, emone 26 dan green yang sudah dikembangkan di Indonesia. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui varietas dan pengaruh media tanam terbaik terhadap pertumbuhan tanaman pakcoy secara hidroponik. Metode penelitian ini yaitu eksperimental menggunakan rancangan acak lengkap factorial terdiri dari 9 perlakuan dengan 5 ulangan menghasilkan 45 unit percobaan. Data dianalisis oleh Anova jika ada perbedaan dilanjutkan uji Duncan, kemudian diamati morfologi tanaman, suhu, kelembapan, pH, kadar nutrisi. Hasil penelitian menunjukkan tinggi tanaman diperoleh perlakuan tertinggi rockwool + emone 26 = 4,68 cm dan terendah arang sekam + green = 2,5 cm, panjang daun perlakuan tertinggi rockwool + green = 11,30 cm dan terendah arang sekam + green = 5,3 cm, lebar daun perlakuan tertinggi rockwool + green = 8,32 cm dan terendah arang sekam + green = 4,4 cm, jumlah daun perlakuan tertinggi oleh arang sekam + emone 26 = 11,4 dan terendah rockwool + emone 26 = 5,4, panjang akar perlakuan tertinggi arang sekam + emone 26 = 20,8 cm dan terendah arang sekam + green = 10,2 cm, berat basah tertinggi rockwool + nauli f1 = 2,6 ons dan terendah arang sekam + green = 1,1 ons. Perbedaan media tanam dan varietas memberikan pengaruh nyata terhadap tanaman pakcoy dan diperoleh interaksi terbaik media tanam rockwool dan varietas green di tunjukan dengan peningkatan pada panjang daun = 11,30 cm dan lebar daun = 8,32 cm.

Kata Kunci : Hidroponik, media tanam, pakcoy, varietas